



---

## KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DI PAUD ARIYA KABUPATEN KAUR

<sup>1</sup>Seri Wahyuni,  
<sup>1</sup> Pasca Sarjana MAP FKIP Universitas Bengkulu

e-mail : [seriwahyuni19972@gmail.com](mailto:seriwahyuni19972@gmail.com)

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk pelaksanaan kompetensi manajerial kepala sekolah di PAUD Ariya kabupaten Kaur. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua peserta didik di PAUD Ariya Kaur. Data penelitian didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di PAUD Ariya Kaur memiliki kompetensi manajerial yang komprehensif. Dengan memadukan beberapa aspek, antara lain kepala sekolah PAUD Ariya Kaur menciptakan ekosistem pendidikan yang seimbang, melibatkan semua pemangku kepentingan, dan menjadikan teknologi informasi sebagai alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran anak usia dini.

**Kata Kunci:** kompetensi, manajerial, kepala sekolah, PAUD

---

**Abstract:** This research aims to implement the managerial competence of school principals in PAUD Ariya, Kaur district. The research uses qualitative descriptive methods. Research subjects were the principal, teachers and parents of students at PAUD Ariya Kaur. Research data was obtained from interviews, observation and documentation. Research data analysis includes data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. Based on the research results, it can be concluded that the principal at PAUD Ariya Kaur has comprehensive managerial competence. By combining several aspects, including PAUD principal Ariya Kaur, creating a balanced educational ecosystem, involving all stakeholders, and making information technology an effective tool to support early childhood learning.

**Keyword:** competency, managerial, principal, PAUD

---

### PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah merupakan proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor input pendidikan dan faktor proses manajemen pendidikan merupakan bagian yang memberikan kontribusi terhadap proses peningkatan mutu pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses (Atmodiwirio, 2002). Input pendidikan terdiri dari seluruh sumber daya sekolah yang ada. Komponen dan sumber daya sekolah terdiri dari orang (*man*), dana (*money*), sarana dan prasarana (*material*) serta peraturan (*policy*). Sumber daya manusia sebagai pengelola sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi menjadi komponen sangat penting dalam keberlangsungan proses pendidikan di sekolah. Salah satu komponen pendidikan yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah adalah peran kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin disuatu lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas dengan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru pertama yaitu kepala sekolah sebagai leader, dalam hal ini cara kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dengan memberikan arahan pada setiap kegiatan yang dilakukan, memberikan sanksi atau peringatan atas kesalahan para guru. Kepala sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab perlu lebih



memaksimalkan peranannya dalam proses peningkatan mutu di sekolah. Kepala sekolah perlu mengembangkan kompetensi manajerialnya sehingga memberikan teladan yang baik bagi warga sekolah (Islami dkk, 2021). Kepala sekolah sebagai pemimpin perlu lebih baik dari warga sekolah lainnya. Keberadaan kepala sekolah menjadi teladan bagi guru, tenaga administrasi, peserta didik yang ada di sekolah. Kepala sekolah merupakan kepemimpinan yang tertinggi di sekolah yang sangat berpengaruh, bahkan sangat menentukan terhadap mutu pendidikan di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu kemampuan dan kesiapan kepala sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan, atau bisa dikatakan bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap penetapan pencapaian tujuan pendidikan (Zazin, 2011).

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah sebagai perwujudan ukuran kinerja guru bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik yang terdapat dalam sekolah tersebut. Pada tingkatan ini, kepala sekolah sering dianggap identik, bahkan telah dikatakan bahwasanya wajah sekolah ada pada kepala sekolah. Peran kepala sekolah disini bukan hanya sebagai akumulator, melainkan juga sebagai konseptor manajerial yang bertanggung jawab pada kontribusi masing-masing demi efektivitas dan efisiensi kelangsungan pendidikan (Adnan dkk, 2023). Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, kepala sekolah perlu melakukan refleksi diri, evaluasi secara berkala bersama dengan guru dan staf di sekolah mengenai proses pendidikan di sekolah yang dipimpinnya untuk dapat mengambil kebijakan dalam menata kondisi sekolah yang lebih baik. Manajemen kepala sekolah yang efektif dalam menghadapi tantangan maupun problematika sumber daya manusia serta lingkungan perlu memiliki inovasi sebagai solusi konkrit sekolah dalam menjawab adanya permasalahan yang ada termasuk menghadapi permasalahan tentang sumber daya (Islamiah, 2023). Kepala sekolah tidak berperan sendirian dalam tugas-tugas yang ada di sekolah. Semua potensi yang ada dalam diri warga sekolah dikerahkan untuk secara kolaboratif bekerja mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelibatan seluruh komponen inilah yang memungkinkan terciptanya budaya sekolah yang positif, yang ditandai dengan adanya serangkaian nilai yang mendukung pengembangan profesi guru, rasa tanggung jawab pada pembelajaran siswa, atmosfer yang positif, dan kepedulian yang tinggi terhadap sesama (Nadur, 2017).

Pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan aspek yang menarik untuk didalami lebih lanjut. Peneliti melakukan identifikasi awal pada salah satu sekolah, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD) Ariya di kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Informasi awal dari hasil observasi yaitu didapati kondisi: (a) guru yang tidak memiliki semangat mengajar; (b) kurangnya kuantitas guru di Paud Ariya; (c) kurangnya mutu Paud; dan (d) rendahnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Paud Ariya tersebut. Hasil observasi yang dilakukan memberikan gambaran yang cukup memprihatinkan karena seyogyanya guru-guru di Paud yang mengelola pendidikan anak usia dini perlu memiliki jiwa yang bersemangat, riang gembira dan siap dengan pembelajaran yang menghadirkan suasana belajar sambil bermain bagi peserta didik. Suasana Paud Ariya dengan kondisi guru yang kurang bersemangat dalam mengajar tentunya akan berdampak pada peserta didik. Fenomena ini tentunya menarik untuk didalami dan dianalisis, sebagaimana latar belakang yang telah dipaparkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tentunya akan dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di sekolah. Sebagai tindak lanjut dari observasi awal yang dilakukan, maka peneliti bermaksud menganalisis pelaksanaan kompetensi manajerial kepala sekolah di Paud Ariya Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

Rumusan masalah umum: Bagaimana pelaksanaan kompetensi manajerial kepala sekolah di PAUD Ariya kabupaten Kaur?. Rumusan khusus penelitian antara lain: (1) Bagaimana kepala sekolah mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran di PAUD Ariya kabupaten Kaur?; (2) Bagaimana kepala sekolah menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif di PAUD Ariya Kabupaten Kaur?; (3) Bagaimana kepala sekolah mengelola hubungan sekolah dan masyarakat di PAUD Ariya Kabupaten



Kaur?; (4) Bagaimana kepala sekolah memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran di PAUD Ariya Kabupaten Kaur?. Tujuan penelitian secara umum adalah mendeskripsikan pelaksanaan kompetensi manajerial kepala sekolah di PAUD Ariya kabupaten Kaur. Tujuan khusus penelitian yaitu: (1) Mendeskripsikan kepala sekolah dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran di PAUD Ariya kabupaten Kaur; (2) Mendeskripsikan kepala sekolah dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif di PAUD Ariya Kabupaten Kaur; (3) Mendeskripsikan kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat di PAUD Ariya Kabupaten Kaur; (4) Mendeskripsikan kepala sekolah dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran di PAUD Ariya Kabupaten Kaur.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di Paud Ariya Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi (Bahrowi dalam Rahmadi, 2011). Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Moleong, 2017). Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk menentukan siapa yang dipilih menjadi subjek penelitian, penelitian kualitatif menggunakan kriteria berikut: (1) mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian; (2) mereka terlibat penuh dalam bidang atau kegiatan tersebut; dan (3) mereka memiliki waktu cukup waktu untuk dimintai informasi. Subjek penelitian ini antara lain kepala sekolah, wakil kepala sekolah guru, tenaga administrasi, dan orang tua peserta didik di Paud Ariya Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Secara singkat dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Yang dimaksud dengan Interpretasi data di sini adalah memberi arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian (Rahmadi, 2011). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Kredibilitas/ Kepercayaan (*credibility*) pada penelitian ini digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan, apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Terdapat tujuh teknik mencapai kredibilitas data, yaitu (1) Memperpanjang observasi, (2) Pengamatan yang terus menerus, (3) Triangulasi, (4) Membicarakan dengan teman sejawat, (5) Menganalisis kasus negatif, (6) Menggunakan bahan referensi, (7) Mengadakan *membercheck* (Moleong, 2017).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



## **1. Pengelolaan yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran di PAUD Ariya Kabupaten Kaur**

Pendidikan anak usia dini di PAUD Ariya kabupaten Kaur memiliki peran vital dalam membentuk fondasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada fase ini, kualitas pengelolaan oleh kepala sekolah sangat mempengaruhi lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak. Mengutamakan kualitas pengelolaan dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran di PAUD Ariya sesuai dengan standar pendidikan nasional. Hal ini mencakup kesesuaian kurikulum dengan kurikulum nasional, penerapan metode pembelajaran yang inovatif, dan penggunaan sumber daya yang mendukung. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengelola sumber daya manusia, fisik, dan finansial. Kemampuan kepala sekolah dalam mengoordinasikan guru, staf, dan tenaga pendidik di PAUD Ariya kabupaten Kaur secara efisien dan efektif akan membentuk fondasi yang kokoh untuk pengembangan kurikulum yang berkualitas. Pentingnya kualitas pengelolaan oleh kepala sekolah juga tercermin dalam kemampuannya mengelola keterlibatan orang tua, masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Dukungan aktif dari stakeholder akan menciptakan sinergi yang mendukung proses pembelajaran anak usia dini di PAUD Ariya. Keberhasilan PAUD Ariya kabupaten Kaur tidak hanya diukur dari aspek lokal, tetapi juga harus mempertimbangkan tuntutan global dan kemajuan teknologi. Kepala sekolah perlu memastikan kurikulum dan kegiatan pembelajaran mencakup aspek yang relevan dengan perkembangan global dan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Pengelolaan yang baik oleh kepala sekolah perlu melibatkan upaya pengembangan kompetensi guru dan staf PAUD Ariya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia akan mendukung efektivitas implementasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Pengembangan kurikulum di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi aspek krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam proses ini, termasuk di PAUD Ariya, Kabupaten Kaur. Pengembangan kurikulum di PAUD Ariya, Kabupaten Kaur, merupakan bagian integral dari upaya meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. Kepala sekolah sebagai pemangku kepentingan utama memiliki tanggung jawab utama dalam mengarahkan proses ini. Pengembangan kurikulum di PAUD Ariya perlu mengikuti prinsip-prinsip pedagogi yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Aspek-aspek seperti pembelajaran berbasis permainan, pengembangan keterampilan sosial, dan pendekatan holistik perlu diperhatikan. Sebagaimana dikemukakan Supriyanto (2018) bahwa pengembangan kurikulum di PAUD perlu memperhatikan keunikan anak usia dini, dengan mengintegrasikan pendekatan bermain dan pembelajaran aktif. Beberapa langkah dalam pengembangan kurikulum perlu diperhatikan, antara lain : (a) Kepala sekolah perlu melakukan identifikasi kebutuhan anak-anak di lingkungan PAUD Ariya untuk menyesuaikan kurikulum; (b) Konsultasi dengan Tenaga Pendidik: Mendengarkan pandangan guru sebagai pengguna langsung kurikulum dapat memberikan wawasan yang berharga; (c) Kepala sekolah perlu bekerja sama dengan tim kurikulum untuk menyusun kurikulum yang berfokus pada perkembangan holistik anak.

Kepala sekolah perlu memastikan ketersediaan buku, permainan, dan fasilitas lainnya yang mendukung kurikulum. Selain itu Partisipasi dan dukungan orang tua serta masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum di PAUD Ariya kabupaten Kaur membutuhkan pendekatan yang matang dan berbasis pada pengetahuan serta pandangan ahli dalam pendidikan anak usia dini. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam memastikan kurikulum yang dikembangkan relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak di lingkungan tersebut. Dukungan dari pihak terkait, termasuk masyarakat dan orang tua, juga menjadi kunci dalam keberhasilan implementasi kurikulum yang berkualitas di PAUD Ariya kabupaten Kaur. Evaluasi implementasi kurikulum di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ariya kabupaten Kaur menjadi langkah krusial dalam memastikan efektivitas dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan anak usia dini. Evaluasi



implementasi kurikulum di PAUD Ariya kabupaten Kaur perlu memperhatikan konsep-konsep dasar, seperti kejelasan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan perkembangan anak, dan efektivitas metode pengajaran. Pentingnya evaluasi dalam memastikan kesuksesan implementasi kurikulum. Evaluasi dimulai dengan menganalisis keberlanjutan kurikulum yang digunakan, mengidentifikasi apakah kurikulum tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan terkini (Mangkunegara, 2015). Kepala sekolah di PAUD Ariya kabupaten Kaur perlu mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan apakah hasilnya sesuai dengan harapan. Evaluasi perlu melibatkan partisipasi guru dan orang tua untuk mendapatkan pandangan yang holistik terhadap implementasi kurikulum. Evaluasi harus mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, seperti buku dan peralatan pembelajaran, yang dapat memengaruhi implementasi kurikulum. Evaluasi mencakup penilaian terhadap kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum, termasuk peningkatan keterampilan melalui pelatihan yang relevan. Evaluasi implementasi kurikulum bukan hanya sekadar pengukuran hasil, tetapi juga melibatkan refleksi dan pembelajaran berkelanjutan (Hargreaves, 2007). Peningkatan kualitas proses pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ariya kabupaten Kaur menjadi fokus utama kepala sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Kepala sekolah berperan penting dalam merancang dan mengimplementasikan berbagai aktivitas yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas proses pembelajaran di PAUD Ariya memerlukan pendekatan holistik, mencakup metode pembelajaran inovatif, pengembangan kurikulum yang responsif, dan pemanfaatan sumber daya pembelajaran yang berkualitas. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui pendekatan konstruktivis yang menekankan aktifitas dan partisipasi anak dalam pembelajaran (Sudijono, 2009).

Kepala sekolah di PAUD Ariya terlibat aktif dalam menyusun kurikulum yang mengakomodasi kebutuhan anak usia dini dan mendukung metode pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah berinisiatif untuk memberikan pelatihan kepada guru agar mereka mampu mengimplementasikan metode pembelajaran terbaru dan memahami kebutuhan individual anak. Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Peran teknologi dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan variasi yang lebih banyak, memotivasi anak untuk belajar, dan membuka peluang pembelajaran yang lebih interaktif (Djamarah, 2010). Peningkatan kualitas proses pembelajaran di PAUD Ariya kabupaten Kaur merupakan hasil dari upaya keras kepala sekolah yang melibatkan berbagai bentuk aktivitas. Dengan mengadopsi pendekatan konstruktivis dan memanfaatkan teknologi, kepala sekolah dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini. Proses refleksi dan evaluasi menjadi bagian integral dalam upaya kepala sekolah PAUD Ariya kabupaten Kaur untuk terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tindakan ini mencerminkan komitmen kepala sekolah dalam mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan peluang perbaikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Refleksi dan evaluasi dalam konteks peningkatan kualitas proses pembelajaran mengacu pada pemantauan berkelanjutan terhadap metode pembelajaran, keberhasilan pencapaian tujuan, serta respons dan partisipasi anak. Kepala sekolah melakukan analisis mendalam terhadap hasil pembelajaran, mencermati capaian anak dan mengidentifikasi area perbaikan. Melibatkan diri dalam pengamatan kelas untuk memahami secara langsung dinamika pembelajaran, keterlibatan anak, dan efektivitas metode pengajaran. Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Melibatkan guru dan orang tua dalam evaluasi untuk mendapatkan perspektif yang holistik dan mendukung perbaikan yang berkelanjutan. Kepala sekolah PAUD Ariya kabupaten Kaur secara aktif menerapkan refleksi dan evaluasi sebagai instrumen untuk terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pendekatan ini membuka peluang untuk perbaikan berkelanjutan dan memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan di PAUD Ariya kabupaten Kaur.



Dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran di PAUD Ariya kabupaten Kaur, peran kepala sekolah menjadi krusial. Kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan memberikan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan kepada guru. Ini akan memastikan bahwa tenaga pengajar memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melibatkan anak usia dini dalam pembelajaran yang efektif. Kepala sekolah perlu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada, termasuk fasilitas dan materi pembelajaran. Hal ini melibatkan perencanaan anggaran yang cermat dan kolaborasi dengan pihak terkait untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak usia dini. Kepala sekolah dapat memperkuat kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat sebagai mitra dalam pendidikan. Melibatkan mereka secara aktif dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi dalam proses pembelajaran anak usia dini. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa sistem evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akademis tetapi juga mencakup perkembangan sosial, emosional, dan fisik anak. Pendekatan holistik dalam evaluasi akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang efektivitas pendidikan di PAUD Ariya. Dalam menghadapi dinamika pendidikan anak usia dini di PAUD Ariya Kabupaten Kaur, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

## **2. Upaya kepala sekolah dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif di PAUD Ariya kabupaten Kaur**

Lingkungan pendidikan yang kondusif di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ariya kabupaten Kaur merupakan kunci utama dalam memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi anak usia dini. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah menjadi semakin penting dalam membentuk budaya dan iklim sekolah yang positif. Pemahaman mendalam tentang kebutuhan anak usia dini dan peran kritis yang dimainkan oleh kepala sekolah dalam membentuk lingkungan yang mendukung. Mulai dari memahami karakteristik anak usia dini, hingga menanggapi beragam faktor yang mempengaruhi iklim sekolah. Pentingnya budaya saling menghormati di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ariya, Kabupaten Kaur, menciptakan dasar yang kuat bagi keberhasilan pendidikan anak usia dini. Kepala sekolah memegang peran kunci sebagai teladan dalam membentuk dan memelihara budaya ini, menciptakan iklim yang mendukung perkembangan holistik anak-anak. Pembahasan ini akan mengeksplorasi upaya kepala sekolah sebagai teladan dalam membentuk budaya saling menghormati. Kepala sekolah di PAUD Ariya menjadi teladan dengan menerapkan komunikasi terbuka dan ramah. Kepala sekolah sebagai teladan perlu menciptakan budaya komunikasi terbuka dan ramah. Ini membantu menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan mendukung perkembangan anak. Kepala sekolah memberikan contoh dalam menjaga keseimbangan antara otoritas dan kebersamaan (Aziz, 2018). Kepala sekolah yang sukses adalah yang mampu memadukan kepemimpinan tegas dengan sikap humanis dan kebersamaan (Mangkunegara, 2015). Budaya saling menghormati di PAUD Ariya Kabupaten Kaur dapat terwujud melalui teladan kepala sekolah. Dengan menerapkan komunikasi terbuka, ramah, dan menjaga keseimbangan otoritas serta kebersamaan, kepala sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. Kepala sekolah di PAUD Ariya Kabupaten Kaur memiliki peran utama dalam memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah, termasuk guru dan staf. Mereka menjadi agen penggerak yang menginspirasi dan mendorong individu untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran. Kepala sekolah dapat memotivasi warga sekolah dengan membina budaya semangat belajar. Kepala sekolah perlu membentuk budaya organisasi yang positif, yang mendorong semangat belajar dan peningkatan kompetensi di kalangan warga sekolah (Suyanto, 2017). Kepala sekolah dapat menjadi pendorong peningkatan kompetensi dengan mengembangkan program pelatihan dan workshop yang relevan dengan perkembangan terkini di dunia pendidikan. Memberikan dukungan dan sarana pembelajaran yang optimal merupakan strategi kepala sekolah untuk mendorong peningkatan kualitas pengajaran. Dukungan kepala sekolah terhadap sarana dan



prasarana pembelajaran memberikan dorongan positif bagi peningkatan kualitas pengajaran di kelas. Kepala sekolah memiliki peran vital sebagai motivator dan pendorong peningkatan kompetensi serta kualitas pengajaran. Dengan membina budaya semangat belajar, mengembangkan program pelatihan, dan memberikan dukungan optimal, kepala sekolah menjadi pemimpin yang inspiratif (Yusuf, 2018).

Kepala sekolah di PAUD Ariya Kabupaten Kaur perlu mendorong komunikasi terbuka dalam pengambilan kebijakan. Dengan menyampaikan informasi secara jelas dan terbuka kepada guru dan staf, tercipta transparansi yang membangun kepercayaan. Kepala sekolah dapat meningkatkan transparansi dengan melibatkan guru dan staf dalam proses pengambilan keputusan. Kepala sekolah perlu membina kerja sama dengan mengadakan pertemuan dan diskusi berkala. Perlunya komunikasi yang efektif dalam membangun kerja sama yang kuat. Meningkatkan kerja sama juga melibatkan penghargaan terhadap kontribusi dan pendapat guru dan staf (Mangkunegara, 2015). Menghargai kontribusi dan pendapat guru dan staf adalah langkah krusial dalam membangun kerja sama yang harmonis di lingkungan pendidikan (Abdullah, 2016). Meningkatkan transparansi dan kerja sama kepala sekolah PAUD Ariya Kabupaten Kaur dengan guru dan staf merupakan langkah strategis. Komunikasi terbuka, melibatkan guru dan staf dalam pengambilan keputusan, serta menghargai kontribusi individu adalah kunci sukses dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif di PAUD Ariya kabupaten Kaur. Kenyamanan guru, staf, dan peserta didik di lingkungan PAUD Ariya Kabupaten Kaur sangat penting dalam menciptakan atmosfer pembelajaran yang kondusif. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam menentukan tingkat kenyamanan di sekolah. Kenyamanan yang dirasakan oleh guru, staf, dan peserta didik dapat berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan Yusuf (2018) bahwa kenyamanan guru, staf, dan peserta didik di lingkungan sekolah menciptakan kondisi yang mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Kepala sekolah memiliki peran krusial dalam menciptakan atmosfer nyaman tersebut. Dengan demikian, kenyamanan di lingkungan PAUD Ariya tidak hanya menciptakan pengalaman belajar yang positif tetapi juga memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pendidikan anak usia dini.

### **3. Pengelolaan yang dilakukan kepala sekolah dalam hubungan sekolah dan masyarakat di PAUD Ariya Kabupaten Kaur**

Integrasi positif antara sekolah dan masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak usia dini (PAUD). Kepala sekolah memiliki peran kunci dalam menyusun strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Melibatkan masyarakat dalam proses pendidikan dapat membantu memastikan bahwa tujuan pembelajaran di PAUD Ariya Kabupaten Kaur sesuai dengan kebutuhan lokal dan ekspektasi orang tua. Keterlibatan aktif orang tua dan komunitas setempat dapat meningkatkan dukungan terhadap program pendidikan di PAUD. Kepala sekolah perlu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat untuk memastikan adanya pemahaman bersama mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini dan peran mereka dalam mendukung proses tersebut. Kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk memberdayakan masyarakat dalam hal pendidikan. Ini dapat mencakup penyuluhan tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, memberikan informasi tentang perkembangan anak, dan melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah. Pemberdayaan ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran anak-anak. Kolaborasi antara sekolah dan masyarakat memungkinkan pertukaran ide, pengalaman, dan sumber daya yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah perlu menjadi fasilitator yang efektif dalam membangun kerja sama yang saling menguntungkan. Dukungan dari masyarakat dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di PAUD Ariya Kabupaten Kaur. Masyarakat dapat memberikan dukungan moral dan material, serta menjadi sumber inspirasi bagi guru dan staf sekolah. Kepala sekolah perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tantangan lokal yang mungkin dihadapi oleh anak-anak PAUD dan keluarga mereka. Dengan menjalin hubungan yang erat dengan masyarakat, kepala sekolah dapat merancang strategi



pendidikan yang sesuai dengan konteks sosial dan budaya setempat. Pentingnya kepala sekolah dalam mengelola hubungan antara sekolah dan masyarakat di PAUD Ariya Kabupaten Kaur tidak hanya menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, tetapi juga memastikan bahwa anak-anak mendapatkan dukungan yang holistik dari lingkungan sekitarnya.

Hubungan antara Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ariya di Kabupaten Kaur dan masyarakat memiliki dampak besar terhadap efektivitas pembelajaran anak usia dini. Hubungan antara PAUD Ariya kabupaten Kaur dan masyarakat tercermin dalam partisipasi orang tua. Saat ini, seberapa aktif orang tua terlibat dalam kegiatan pembelajaran anak di PAUD menjadi tolok ukur hubungan yang erat. Keterlibatan masyarakat dapat dilihat dalam dukungan untuk pengembangan fasilitas PAUD. Sejauh mana masyarakat mendukung penyediaan sarana prasarana yang memadai akan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Hubungan dengan stakeholder lokal, seperti tokoh masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya, turut memengaruhi keberlanjutan dan kesinambungan program PAUD. Partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan PAUD adalah fondasi utama keberhasilan pendidikan anak usia dini (Kuswandi, 2019). Dukungan masyarakat dalam pengembangan fasilitas PAUD memiliki korelasi positif dengan peningkatan kualitas pembelajaran (Rahayu dkk, 2021). Keterlibatan aktif stakeholder lokal membantu menciptakan ekosistem pendidikan PAUD yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat (Budiarto, 2020). Dalam mengukur hubungan masyarakat dan sekolah, komunikasi efektif menjadi kunci. Sejauh mana sekolah dapat menyampaikan informasi dan melibatkan masyarakat akan mencerminkan keberhasilan hubungan tersebut. Pertemuan rutin antara pihak sekolah dan masyarakat merupakan fondasi penting dalam membangun hubungan yang saling mendukung (Supriadi, 2018). Hubungan antara PAUD Ariya Kabupaten Kaur dan masyarakat memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini. Dengan melibatkan masyarakat, membangun fasilitas yang mendukung, dan menjalin hubungan yang efektif dengan sekolah, dapat dihasilkan ekosistem pendidikan yang kokoh dan berkelanjutan.

Evaluasi hubungan antara Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ariya di Kabupaten Kaur dan masyarakat adalah langkah kritis dalam memastikan efektivitas pendidikan anak usia dini. Evaluasi dapat dilakukan dengan mengukur tingkat keterlibatan orang tua dalam kegiatan PAUD. Keterlibatan dapat diukur melalui partisipasi dalam pertemuan, kehadiran dalam kegiatan pembelajaran, dan kontribusi aktif dalam pengembangan program. Evaluasi juga perlu memperhatikan dukungan masyarakat terhadap PAUD Ariya. Aspek ini mencakup penilaian terhadap partisipasi masyarakat dalam penggalangan dana, pembangunan fasilitas, dan dukungan terhadap inisiatif PAUD.

Evaluasi hubungan masyarakat dan PAUD juga melibatkan pengukuran efektivitas komunikasi antara pihak PAUD dan masyarakat. Tingkat pemahaman dan respons terhadap informasi yang disampaikan menjadi indikator penting. Dukungan masyarakat dapat dinilai melalui survey persepsi masyarakat terhadap PAUD, serta melibatkan indikator dukungan finansial dan moral (Wijaya dkk, 2020). Efektivitas komunikasi dapat diukur dengan menganalisis tingkat kejelasan pesan yang disampaikan, tingkat partisipasi masyarakat dalam forum komunikasi, dan tingkat umpan balik yang diterima (Rahmawati, 2019). Evaluasi hubungan masyarakat dan PAUD Ariya di Kabupaten Kaur merupakan langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas pendidikan anak usia dini. Melalui pengukuran tingkat keterlibatan orang tua, analisis dukungan masyarakat, dan evaluasi efektivitas komunikasi, dapat dibangun hubungan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi perkembangan anak. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di PAUD Ariya kabupaten Kaur, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat memegang peranan kunci. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola hubungan ini agar mencapai sinergi yang optimal. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan iklim kerjasama yang positif antara sekolah dan masyarakat di PAUD Ariya kabupaten Kaur. Kemampuan kepala sekolah dalam membangun jembatan komunikasi, memotivasi



keterlibatan orang tua, dan menggali potensi masyarakat dapat membentuk ekosistem pendidikan yang berdaya.

Kepala sekolah perlu meningkatkan komunikasi efektif antara sekolah dan masyarakat. Mengadakan pertemuan rutin, menyediakan saluran komunikasi yang terbuka, dan memanfaatkan teknologi modern dapat memperkuat hubungan ini. Mendorong partisipasi orang tua dalam kegiatan PAUD dapat ditingkatkan melalui program keterlibatan kreatif, seperti workshop pendidikan, kegiatan bersama anak, dan dialog interaktif antara guru dan orang tua. Kepala sekolah sebaiknya menjalin kolaborasi yang erat dengan stakeholder lokal, seperti tokoh masyarakat dan lembaga terkait. Ini dapat membuka peluang pendanaan, bantuan fasilitas, dan dukungan moral dari masyarakat sekitar. Menyesuaikan program PAUD dengan kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat lokal menjadi penting. Kepala sekolah dapat melakukan penilaian kebutuhan secara berkala untuk memastikan program PAUD tetap relevan dan mendapat dukungan luas. Dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat di PAUD Ariya Kabupaten Kaur, kepala sekolah memegang peran utama sebagai penggerak dan fasilitator. Dengan demikian, diharapkan hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal, dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan anak-anak.

#### **4. Pemanfaatan teknologi informasi oleh kepala sekolah dalam pembelajaran di PAUD Ariya kabupaten Kaur**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di era sekarang menghadapi tantangan dan peluang baru seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Kabupaten Kaur, termasuk PAUD Ariya, tidak terlepas dari dampak positif yang dapat dihasilkan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran anak usia dini. Teknologi informasi telah berkembang dengan cepat, menciptakan lingkungan digital yang mempengaruhi segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan anak usia dini. Anak-anak di PAUD Ariya terpapar dengan teknologi sejak dini melalui perangkat digital dan aplikasi pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk memahami peran teknologi dalam pengembangan potensi anak usia dini.

Pemanfaatan teknologi informasi oleh kepala sekolah di PAUD Ariya dapat membuka peluang untuk menciptakan fasilitas pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif. Penggunaan perangkat lunak edukatif, aplikasi interaktif, dan multimedia dapat membuat pembelajaran lebih menarik, memfasilitasi pemahaman konsep, dan merangsang perkembangan kognitif anak-anak. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak di PAUD Ariya. Kepala sekolah dapat memanfaatkan platform digital untuk berkomunikasi dengan orang tua, memberikan informasi mengenai perkembangan anak, serta memberikan akses ke materi pembelajaran yang sedang diterapkan di sekolah. Mengingat peran teknologi dalam kehidupan modern, pemanfaatan teknologi informasi di PAUD Ariya oleh kepala sekolah juga dapat dianggap sebagai persiapan anak-anak untuk menghadapi tantangan digital masa depan. Pemahaman awal terhadap teknologi tidak hanya mendukung pembelajaran akademis, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan digital yang krusial di era digital ini. Dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi yang pesat dan potensi positifnya, pemanfaatan teknologi informasi oleh kepala sekolah di PAUD Ariya Kabupaten Kaur menjadi sebuah keharusan. Hal ini bukan hanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi dinamika dan kompleksitas dunia digital yang terus berkembang.

Kepala sekolah di PAUD Ariya Kabupaten Kaur perlu mengupayakan peningkatan sarana pembelajaran dengan memastikan ketersediaan perangkat teknologi yang memadai. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang berbasis teknologi dan memenuhi kebutuhan perkembangan anak usia dini. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengoptimalkan prasarana



teknologi, termasuk jaringan internet yang stabil dan perangkat lunak pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, guru dapat memanfaatkan teknologi dengan maksimal dalam proses pengajaran. Kepala sekolah perlu mengalokasikan dana khusus untuk pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi dan informasi. Ini melibatkan pembuatan rencana anggaran yang strategis untuk mendukung pelatihan yang berkualitas. Kepala sekolah dapat menjalin kerjasama dengan pihak eksternal, seperti lembaga pelatihan atau mitra industri, untuk mendapatkan dukungan dana tambahan. Pendekatan ini dapat memberikan sumber daya tambahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan sarana dan prasarana teknologi menjadi kunci dalam memastikan pemanfaatan teknologi yang efektif di ruang kelas (Setiawan, 2019). Pemanfaatan teknologi dan informasi oleh guru di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ariya Kabupaten Kaur memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Integrasi teknologi dalam pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan keaktifan anak, mengembangkan kreativitas, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih beragam (Prihatin, 2016). Guru di PAUD Ariya Kaur telah memanfaatkan teknologi melalui penggunaan media interaktif, seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan perangkat lunak khusus anak usia dini. Guru di PAUD Ariya juga aktif dalam memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi dengan orang tua. Penggunaan pesan singkat, grup WhatsApp, atau platform digital lainnya memungkinkan guru untuk memberikan informasi perkembangan anak secara *real-time*. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dan informasi oleh guru di PAUD Ariya Kaur bukan hanya sebatas penggunaan perangkat keras atau lunak, tetapi melibatkan pengintegrasian teknologi dalam berbagai aspek pembelajaran anak usia dini. Dengan memanfaatkan media interaktif, komunikasi digital dengan orang tua, dan aplikasi pembelajaran kolaboratif, guru di PAUD Ariya Kaur mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan terkoneksi dengan kebutuhan anak dan keluarga.

Meskipun potensi pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD Ariya Kabupaten Kaur sangat besar, namun guru-guru di lembaga tersebut menghadapi kendala biaya yang signifikan. Kendala ini mencakup keterbatasan dana untuk mengakses perangkat keras, perangkat lunak edukatif, dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi. Sebagai akibatnya, guru-guru mungkin belum dapat secara optimal mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini. Keterbatasan dana menjadi hambatan utama dalam memperkenalkan dan memanfaatkan teknologi dalam pendidikan anak usia dini di berbagai daerah di Indonesia (Supriyono, 2017). Kepala sekolah PAUD Ariya dapat mengalokasikan dana untuk pelatihan dan sertifikasi guru dalam pemanfaatan teknologi. Ini termasuk pelatihan penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Menggandeng pihak eksternal, seperti perusahaan lokal atau lembaga amal, dapat menjadi solusi untuk mendapatkan dukungan finansial. Kolaborasi ini dapat mencakup penyediaan perangkat, pelatihan, atau donasi dalam bentuk dana. Mencari dan mengoptimalkan dana bantuan pendidikan yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan dapat menjadi sumber tambahan untuk mendukung guru PAUD Ariya dalam pemanfaatan teknologi. Kendala biaya yang dihadapi guru di PAUD Ariya Kabupaten Kaur dalam pemanfaatan teknologi dan informasi tidak dapat diabaikan. Dengan dukungan kepala sekolah dan penerapan alternatif solusi dana, diharapkan guru dapat mengatasi hambatan ini dan meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini. Ini akan membawa manfaat besar bagi perkembangan pendidikan di PAUD Ariya dan meningkatkan daya saing anak-anak dalam menghadapi era digital.

Kompetensi manajerial kepala sekolah juga tercermin dalam kemampuan mereka menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif di PAUD Ariya Kabupaten Kaur. Melalui kepemimpinan yang inspiratif, kepala sekolah membina kolaborasi, menghargai diversitas, dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak-anak serta profesionalisme staf pengajar. Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat di PAUD Ariya Kabupaten Kaur menjadi landasan



kuat bagi hubungan yang harmonis. Dengan berkomunikasi secara efektif, menggandeng stakeholder lokal, dan melibatkan orang tua, mereka mampu membangun jaringan yang mendukung tujuan pendidikan anak usia dini. Kompetensi manajerial juga mencakup kemampuan kepala sekolah dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran di PAUD Ariya Kabupaten Kaur. Dengan inisiatif yang tepat, mereka memberikan dukungan untuk integrasi teknologi, memberdayakan guru untuk mengembangkan keterampilan digital, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman.

## **PENUTUP SIMPULAN**

Simpulan umum penelitian yaitu kepala sekolah di PAUD Ariya Kabupaten Kaur memiliki kompetensi manajerial yang komprehensif. Dengan memadukan beberapa aspek, antara lain kepala sekolah PAUD Ariya kabupaten Kaur menciptakan ekosistem pendidikan yang seimbang, melibatkan semua pemangku kepentingan, dan menjadikan teknologi informasi sebagai alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran anak usia dini. Dalam menghadapi masa depan yang dinamis, diperlukan kesinambungan upaya dan komitmen dari kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Dengan terus memperkuat kompetensi manajerial ini, PAUD Ariya Kabupaten Kaur dapat menjadi wahana pendidikan yang berdaya, inovatif, dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan peserta didik. Secara khusus disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Kepala sekolah di PAUD Ariya Kabupaten Kaur menunjukkan kepiawaian dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah di PAUD Ariya Kabupaten Kaur memiliki visi yang jelas tentang bagaimana menghadirkan pembelajaran yang berpusat pada anak, menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan anak usia dini, dan memastikan kegiatan pembelajaran mencakup spektrum pengalaman yang luas. (2) Dalam upaya menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif, kepala sekolah di PAUD Ariya Kabupaten Kaur menunjukkan kepemimpinan yang inklusif dan progresif. Mereka membina budaya kolaborasi, mengakui keunikan setiap anak, dan menciptakan lingkungan yang memotivasi guru dan siswa. (3) Kepala sekolah di PAUD Ariya Kabupaten Kaur memahami pentingnya manajemen hubungan sekolah dan masyarakat. Melalui komunikasi yang efektif, keterlibatan orang tua, dan kerjasama dengan stakeholder lokal, mereka berhasil membangun jejaring yang positif, mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik di sekolah. (4) Kompetensi manajerial kepala sekolah PAUD Ariya kabupaten Kaur juga tercermin dalam kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran. kepala sekolah PAUD Ariya kabupaten Kaur juga dengan bijak dapat mengarahkan implementasi teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini, memberikan dukungan terhadap inovasi guru, dan memastikan peserta didik terampil dalam literasi digital.

## **SARAN**

Saran atas dasar hasil penelitian yaitu kepala sekolah diharapkan dapat terus berupaya dalam pengembangan diri, khususnya dalam keterampilan manajerial dan kepemimpinan. Kepala sekolah perlu membangun program pelatihan periodik untuk staf dan guru agar mereka juga dapat memperoleh keterampilan manajerial yang lebih baik. Selain itu, diharapkan kepala sekolah dapat menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan dan komunitas untuk mendukung pengembangan kepemimpinan di PAUD Ariya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, A. (2016). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Adnan, F., Hasan, S., & Marwan, M. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri 50 Kota Ternate. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(01), 67-73. <https://doi.org/10.34308/eqien.v12i01.1383>
- Atmodiwirio, Soebagio. (2002). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Ardadizya Jaya
- Aziz, A. (2018). *Pendidikan, Kepemimpinan, dan Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Budiarto, A. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini: Keterlibatan Stakeholder Lokal*. Pustaka Mandiri.
- Djamarah, S. B. (2010). *Pendidikan dan Psikologi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Islami, Nur Fajriyati., Erdhita Oktrifianty, Ina Magdalena. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar Di SDN Cipondoh 1 Kota Tangerang. *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains. Volume 3, Nomor 3, p. 500-518*
- Islamiah, Ayu Solehah. (2023). Problematika Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Pendidikan Di Sekolah Menengah (Studi Kasus di SMP Negeri Satap Sayar Kota Serang). *AoEJ: Academy of Education Journal. Vol 14, No 2: 399-409*
- Kuswandi, M. (2019). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Pustaka Pendidikan.
- Mangkunegara, A. P. (2015). *Evaluasi Pendidikan: Konsep, Prosedur, dan Teknik Pengukuran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Nadur, Eduardus S. (2017). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Membentuk Budaya Sekolah pada Konteks Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penelitian, E-Jurnal USD. Vol. 21, No. 1: 48-61*
- Prihatin, T. (2016). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak, 1(2), 89-104.*
- Rahayu, S., et al. (2021). Dukungan Masyarakat terhadap Pengembangan Fasilitas PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 120-135.*
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarasin: Penerbit Antasari Press
- Rahmawati, S. (2019). Komunikasi Efektif dalam Hubungan PAUD dan Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, 6(1), 45-58.*
- Setiawan, H. (2019). *Teknologi Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriadi, A. (2018). Komunikasi Efektif antara Sekolah dan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan, 3(1), 45-58*
- Supriyono, A. (2017). *Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital*. Pustaka Pendidikan.
- Suyanto, H. E. (2017). *Manajemen Pendidikan di Era Digital*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wijaya, B., et al. (2020). Analisis Dukungan Masyarakat terhadap PAUD. *Jurnal Pendidikan Masyarakat, 8(3), 210-225*
- Yusuf, H. A. S. (2018). *Pendidikan Karakter di Era Digital*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zazin, Nur. (2011). *Gerakan Menata Mutu Pendidikan : Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media